

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Keaslian Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Peran dan Karakteristik Kereta Api	6
2.2 Sistem Perkeretaapian di Indonesia	7
2.3 Peran Emplasemen Stasiun dalam Operasional Kereta Api	10
2.4 Fasilitas Pengoperasian Kereta Api	11
BAB 3 LANDASAN TEORI.....	14
3.1 Penataan Jalur KA pada Emplasemen Stasiun.....	14
3.1.1 Emplasemen menurut ukurannya.....	14

3.1.2 Emplasemen menurut fungsinya	16
3.2 Sistem Persinyalan pada Fasilitas Operasi KA	18
3.3 Panjang Sepur Efektif	18
3.4 Geometrik Jalan Rel	25
3.4.1 Lebar jalan rel	25
3.4.2 Tipe rel	26
3.4.3 Penambat	26
3.4.4 Bantalan	26
3.4.5 Kelandaian	27
3.5 Wesel	27
3.5.1 Persyaratan wesel	28
3.5.2 Komponen wesel	28
3.5.3 Jenis – jenis wesel	29
3.5.4 Bagan wesel	30
3.5.5 Nomor dan kecepatan izin pada wesel	31
3.6 Peron	31
BAB 4 METODE PENELITIAN	34
4.1 Lokasi Penelitian	34
4.2 Instrumen Penelitian	35
4.3 Pengumpulan Data	35
4.4 Alur Penelitian	36
BAB 5 HASIL PERHITUNGAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
5.2 Operasional Jalur Kereta Api	40
5.2.1 Pelayanan angkut	41
5.2.2 Perjalanan kereta api	43
5.2.3 Sarana untuk angkutan penumpang	43
5.2.4 Sarana untuk angkutan barang	44
5.3 Fasilitas Operasi Kereta Api	45
5.4 Perhitungan Panjang Sepur Efektif	40

5.5 Konfigurasi Emplasemen Stasiun	45
5.5.1 Geometrik jalan rel.....	46
5.5.2 Konstruksi wesel	47
5.5.3 Perencanaan peron	48
5.5.4 Pola Operasi	50
5.6 Rangkuman Peningkatan Emplasemen	52
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran.....	55